

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Pengamatan

4.1.1 Sejarah PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau lebih dikenal dengan sebutan Pelindo III merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam jasa layanan operator terminal pelabuhan. Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan III Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Peraturan tersebut ditandatangani oleh Presiden Ke-2 Republik Indonesia Soeharto pada tanggal 19 Oktober 1991. Selanjutnya, pembentukan Pelindo 3 dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., Nomor : 5, tanggal 1 Desember 1992 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan hingga perubahan terakhir dalam Akta Notaris Yatiningsih, S.H, M.H., Nomor: 72, tanggal 10 Juli 2015.

1. Perseroan pada awal berdirinya adalah sebuah Perusahaan Negara yang pendiriannya dituangkan dalam PP No.19 Tahun 1960.Selanjutnya pada kurun waktu 1969- 1983 bentuk Perusahaan Negara diubah dengan nama Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1969.
2. Kemudian pada kurun waktu tahun 1983-1992, untuk membedakan pengelolaan Pelabuhan Umum yang diusahakan dan yang tidak diusahakan, diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1983 dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1985.Seiring pesatnya perkembangan dunia usaha, maka status Perum diubah menjadi Perseroan pada tahun 1992 dan tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 5 Tanggal 1 Desember 1992.Perubahan Anggaran Dasar Desember 2011 tentang Kepmen BUMN 236.

3. Sebagai operator terminal pelabuhan, Pelindo III mengelola 43 pelabuhan dengan 16 kantor cabang yang tersebar di tujuh propinsi di Indonesia meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Keberadaan Pelindo III tak lepas dari wilayah Indonesia yang terbentuk atas jajaran pulau-pulau dari Sabang sampai Merauke. Sebagai jembatan penghubung antar pulau maupun antar negara, peranan pelabuhan sangat penting dalam keberlangsungan dan kelancaran arus distribusi logistik. Pelayanan terbaik dan maksimal merupakan komitmen Pelindo 3 untuk menjaga kelancaran arus logistik nasional. Komitmen itu tertuang dalam visi perusahaan Berkomitmen Memacu Integrasi Logistik dengan Layanan Jasa Pelabuhan yang Prima. Mendukung visi tersebut, Pelindo 3 menetapkan strategi-strategi yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dievaluasi setiap 4 (empat) tahun sekali.
4. Pelindo III memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Oleh karenanya, setiap tindakan yang diambil oleh perusahaan selalu mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perusahaan juga menerbitkan pedoman etika dan perilaku (*Code of Conduct*) sebagai acuan bagi seluruh insan Pelindo III mulai dari Komisaris, Direksi, hingga pegawai untuk beretika dan berperilaku dalam proses bisnis serta berperilaku dengan pihak eksternal.
5. Perangkat lain yang mendukung Pelindo III dalam meraih visi dan misi perusahaan adalah penghayatan nilai-nilai Budaya Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, mengutamakan kepuasan pelanggan adalah menjadi prioritas. *Customer Focus* menjadi budaya perusahaan yang pertama harus tertanam dalam diri setiap insan Pelindo III, dilanjutkan oleh *Care* dan budaya perusahaan yang ketiga adalah *Integrity*. Kini, Pelindo III menjadi salah satu BUMN besar di Indonesiadengan tingkat jumlah aset yang meningkat setiap tahunnya.

Pelindo III juga menjadi segelintir BUMN yang memasuki pasar global. Hal ini membuktikan bahwa Pelindo III memiliki daya saing yang tinggi dan menjadi perusahaan berkelas internasional.

Pelabuhan Cabang Gresik merupakan salah satu pelabuhan kelas II yang berada di bawah pengelolaan PT. Pelabuhan Indonesia III (PERSERO), dengan luas lingkungan wilayah daratan (DLKR Daratan) 236 Ha, luas lingkungan perairan (DLKR Perairan) 8.136 Ha dan luas lingkungan kerja wilayah kepentingan perairan (DLKP Perairan) 35.125 Ha. Posisi Pelabuhan Gresik berada di kawasan wilayah GERBANG memiliki potensi di sektor pertambangan, industri pengolahan, perdagangan, pertanian dan perikanan. Komoditi industrinya berupa manufaktur, antara lain semen (PT. Semen Gresik), pupuk, plywood, barang fabrikasi, industri kimia (PT. Petrokimia), pembangkit listrik (PT. PLN), industri elektronika (PT. Maspion) maupun komoditi lainnya. Kawasan industri di Jawa Timur yang merupakan potensi hinterland pelabuhan Gresik antara lain meliputi ;

1. Kawasan Industri Tandes
2. Kawasan Industri Gresik (KIG)
3. Kawasan Industri Maspion (KIM)
4. Kawasan Industri Semen Gresik dan Tuban
5. Kawasan Industri Petrokimia

Di wilayah Pelabuhan Gresik sendiri terdapat 400 buah industri besar, kawasan industri tersebut merupakan pusat produksi berbagai jenis barang baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor. Untuk curah kering terutama batu bara di Pelabuhan Gresik sudah terdapat perusahaan yang menangani bongkar batu bara dari Kalimantan.

4.1.2 Visi, Misi, Dan Moto PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik

1. Visi Perusahaan

Berkomitmen Memacu Integrasi Logistik dengan Layanan Jasa Pelabuhan yang Prima.

2. Misi Perusahaan

Misi Perusahaan yang diemban oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Gresik pada dasarnya disusun dengan memperhatikan sinergi antara misi Pelabuhan (*Port Mission*) dengan Misi usah (*Corporat Mission*) untuk itu maksud dan tujuan Perusahaan adalah :

Menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standar yang berlaku secara konsisten.

- a. Memacu kesinambungan daya saing industri nasional melalui biayalogistik yang kompetitif.
- b. Memenuhi harapan semua stakeholder melalui prinsip kesetaraan dan tata kelola perusahaan yang baik.
- c. Menjadikan SDM yang berkompeten, berkinerja handal, dan berpekerti luhur.
- d. Mendukung perolehan devisa negara dengan memperlancar arus perdagangan langsung maupun tidak langsung.

4.2 Deskripsi Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Berdasarkan data tersebut kemudian di analisis melalui program SPSS. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh K3 dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan berupa bentuk fisik berisi persepsi responden terhadap K3, Keterampilan Kerja dan Produktivitas Kerja. Model kuesioner yang disebarkan menggunakan skala 1 sampai 5.

Skala kuesioner diberikan dan disebarkan pada responden pada PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Gresik sesuai dengan kebutuhan yaitu sebanyak 75 orang. Kemudian dari hasil jawaban responden mengenai program K3, keterampilan kerja dan produktivitas kerja. dimasukkan kedalam tabel rekapitulasi agar bisa dilakukan pengujian.

4.3 Karakteristik Responden

4.3.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelaminnya, jumlah responden pada penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1.	Laki – Laki	25	66%
2.	Perempuan	13	34%

Sumber : Data Primer Diolah ((2023)

Berikut perolehan hasil data yang didapatkan pada responden sesuai klasifikasi jenis kelaminnya pada tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian laki-laki yaitu sebanyak 25 orang (66%) dan Perempuan sebanyak 13 orang (34%).

4.3.2 Klasifikasi Berdasarkan Umur

Berdasarkan umurnya, jumlah responden pada penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase %
1.	20 – 24 Tahun	20	53%
2.	25 – 30 Tahun	12	32%
3.	31 – 40 Tahun	6	16%
Total		38	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berikut perolehan hasil data yang didapatkan pada responden sesuai klasifikasi umur pada table diatas dapat ditemukan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 20 – 24 tahun yaitu sebanyak 20 orang (53%), kemudian disusul responden pada berusia 25 - 30 tahun sebanyak 12 orang (32%) dan pada responden usia 31 - 40 tahun sebanyak 6 orang (16%).

4.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan menunjukkan data kuesioner berupa frekuensi jumlah responden yang mengevaluasi bentuk pernyataan. Pada penelitian ini jumlah responden dengan total 38 untuk mendapatkan informasi tentang hubungan setiap variabel yang akan diteliti. Maka dari data deskriptif itu, untuk mengetahui masing-masing variabel independen tersedia pada tabel berikut:

4.4.1 Variabel Program K3 (X1)

Pada penelitian ini variabel program K3 memiliki 12 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Kemudian berikut hasil penelitian responden terhadap variabel program K3 (X1) :

Tabel 4.3 Variable Program K3 (X1)

No.	Pernyataan	Skala Nilai					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Perusahaan sudah mensosialisasikan safety management pada aspek keselamatan pekerja.	0 (0%)	0 (0%)	20 (53%)	14 (37%)	4 (11%)	38 (100%)
2.	Perusahaan mempunyai organisasi dalam menjelaskan fungsi pokok untuk keselamatan pekerja.	0 (0%)	0 (0%)	6 (16%)	10 (26%)	22 (58%)	38 (100%)
3.	Perusahaan sudah memiliki kebijakan K3 tertulis dan sudah disosialisasikan.	0 (0%)	3 (8%)	2 (5%)	11 (29%)	22 (58%)	38 (100%)
4.	Perusahaan sudah menginformasikan tentang keselamatan kerja pada pertemuan K3.	0 (0%)	1 (3%)	4 (5%)	16 (42%)	17 (45%)	38 (100%)

5.	Perusahaan sudah mempunyai system control bahaya kerja yang dapat diidentifikasi terhadap pekerja yang akan dilakukan dilakukan apa bila terjadi bahaya.	0 (0%)	1 (3%)	2 (5%)	12 (32%)	23 (61%)	38 (100%)
6.	Tingkat keamanan lingkungan kerja saya tinggi.	0 (0%)	0 (0%)	5 (13%)	22 (58%)	11 (29%)	38 (100%)
7.	Tingkat penerangan di tempat kerja baik.	0 (0%)	1 (3%)	3 (8%)	16 (42%)	18 (47%)	38 (100%)
8.	Alat atau mesin kerja kondisinya baik.	0 (0%)	0 (0%)	4 (11%)	24 (63%)	10 (26%)	38 (100%)
9.	Karyawan mengerjakan pekerjaan dengan teliti.	0 (0%)	1 (3%)	5 (13%)	18 (47%)	14 (37%)	38 (100%)
10.	Tingkat kebersihan lingkungan kerja sangat baik.	0 (0%)	2 (5%)	3 (8%)	13 (34%)	20 (53%)	38 (100%)
11.	Adanya pelayanan Kesehatan di tempat kerja saya.	0 (0%)	1 (3%)	3 (8%)	18 (47%)	16 (42%)	38 (100%)
12.	Jaminan Kesehatan pekerja diperhatikan oleh Perusahaan .	0 (0%)	0 (0%)	6 (16%)	12 (32%)	20 (53%)	38 (100%)

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

4.4.2 Variabel Keterampilan Kerja (X2)

Pada penelitian ini variabel keterampilan kerja memiliki 8 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Kemudian berikut hasil penelitian responden terhadap variabel keterampilan kerja (X2) :

Tabel 4.4 Variable Keterampilan Kerja (X2)

No.	Pernyataan	Skala Nilai					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Saya mampu berbicara didepan umum.	0 (0%)	0 (0%)	6 (16%)	18 (47%)	14 (37%)	38 (100%)
2.	Saya memiliki keterampilan dalam menulis laporan dengan baik.	0 (0%)	0 (0%)	1 (3%)	20 (52%)	17 (45%)	38 (100%)
3.	Saya dapat mengembangkan keterampilan saya secara khusus yang berhubungan dengan pekerjaan .	0 (0%)	0 (0%)	2 (5%)	21 (55%)	15 (39%)	38 (100%)
4.	Saya mampu dan cakap untuk berkomunikasi dengan rekan kerja.	0 (0%)	0 (0%)	4 (11%)	16 (42%)	18 (47%)	38 (100%)
5.	Saya mampu mengidentifikasi masalah ditempat kerja .	0 (0%)	0 (0%)	3 (8%)	19 (50%)	16 (42%)	38 (100%)
6.	Bidang pekerjaan yang sedang saya kerjakan saat ini sesuai dengan kemampuan saya.	0 (0%)	0 (0%)	3 (8%)	18 (47%)	17 (45%)	38 (100%)
7.	Saya bekerja dengan penuh percaya diri.	0 (0%)	0 (0%)	3 (8%)	19 (50%)	16 (42%)	38 (100%)
8.	Saya melakukan pekerjaan dengan sangat teliti.	0 (0%)	0 (0%)	6 (16%)	14 (37%)	18 (47%)	38 (100%)

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

4.4.3 Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Pada penelitian ini variabel produktivitas kerja memiliki 10 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Kemudian berikut hasil penelitian responden terhadap variabel produktivitas kerja (Y) :

Tabel 4.5 Variable Produktivitas Kerja (Y)

No.	Pernyataan	Skala Nilai					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Saya selalu mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	19 (50%)	19 (50%)	38 (100%)
2.	Saya akan memberikan seluruh kemampuan saya dalam menyelesaikan pekerjaan agar mendapat hasil yang maksimal.	0 (0%)	0 (0%)	5 (13%)	16 (42%)	17 (45%)	38 (100%)
3.	Saya selalu datang tepat waktu agar tidak terlambat.	0 (0%)	0 (0%)	5 (13%)	15 (39%)	18 (47%)	38 (100%)
4.	Saya memanfaatkan waktu seefesien mungkin untuk menyelesaikan target pekerjaan yang saya kerjakan.	0 (0%)	0 (0%)	5 (13%)	15 (39%)	18 (47%)	38 (100%)
5.	Saya mendapatkan dan menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi.	0 (0%)	0 (0%)	5 (13%)	15 (39%)	18 (47%)	38 (100%)
6.	Saya rela untuk lembur menyelesaikan target pekerjaan yang saya kerjakan.	0 (0%)	0 (0%)	5 (13%)	19 (50%)	14 (37%)	38 (100%)

7.	Saya hanya akan meninggalkan pekerjaan kantor jika benar – benar dalam keadaan mendesak.	0 (0%)	0 (0%)	4 (50%)	15 (39%)	19 (50%)	38 (100%)
8.	Saya akan selalu giat dan rajin masuk kerja setiap harinya untuk menyelesaikan pekerjaan saya.	0 (0%)	0 (0%)	4 (11%)	20 (53%)	14 (37%)	38 (100%)
9.	Saya akan meningkatkan kreativitas untuk setiap pekerjaan yang saya kerjakan.	0 (0%)	0 (0%)	5 (13%)	19 (50%)	14 (37%)	38 (100%)
10.	Saya merasa kesulitan untuk mengambil keputusan yang tepat.	0 (0%)	0 (0%)	12 (32%)	23 (61%)	3 (8%)	38 (100%)

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

4.5 Analisis Data

4.5.1 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan perolehan jumlah dengan menggunakan program SPSS maka uji validitas variabel K3 (X1) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Uji Validitas Variable Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{1.1}	0,787	0,320	VALID
X _{1.2}	0,842	0,320	VALID
X _{1.3}	0,771	0,320	VALID
X _{1.4}	0,798	0,320	VALID
X _{1.5}	0,897	0,320	VALID
X _{1.6}	0,786	0,320	VALID
X _{1.7}	0,809	0,320	VALID
X _{1.8}	0,769	0,320	VALID

X _{1.9}	0,768	0,320	VALID
X _{1.10}	0,840	0,320	VALID
X _{1.11}	0,863	0,320	VALID
X _{1.12}	0,779	0,320	VALID

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS (2023)

Dalam penelitian ini variabel program K3 memiliki 12 pernyataan yang dimana pada setiap pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Perolehan hasil olah data SPSS pada uji validitas variabel K3(X1) kuesioner penelitian ini dapat disimpulkan pada tabel diatas bahwa, diketahui seluruh nilai r-hitung setiap item pernyataan lebih besar dari r-tabel 0,320. Maka kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Validitas Variabel Keterampilan Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan perolehan jumlah dengan menggunakan program SPSS maka uji validitas variabel keterampilan kerja (X2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Uji Validitas Variable Keterampilan Kerja

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{2.1}	0,757	0,320	VALID
X _{2.2}	0,849	0,320	VALID
X _{2.3}	0,556	0,320	VALID
X _{2.4}	0,846	0,320	VALID
X _{2.5}	0,823	0,320	VALID
X _{2.6}	0,807	0,320	VALID
X _{2.7}	0,823	0,320	VALID
X _{2.8}	0,857	0,320	VALID

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS (2023)

Dalam penelitian ini variabel keterampilan kerja memiliki 8 pernyataan yang dimana pada setiap pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Perolehan hasil olah data SPSS pada uji validitas variabel keterampilan

kerja (X2) kuesioner penelitian ini dapat disimpulkan pada tabel diatas bahwa, diketahui seluruh nilai r-hitung setiap item pernyataan lebih besar dari r-tabel 0,320. Maka kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Uji Validitas Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan perolehan jumlah dengan menggunakan program SPSS maka uji validitas variabel produktivitas kerja (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Uji Validitas Variable Produktivitas Kerja

Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Y ₁	0,674	0,320	VALID
Y ₂	0,857	0,320	VALID
Y ₃	0,890	0,320	VALID
Y ₄	0,903	0,320	VALID
Y ₅	0,930	0,320	VALID
Y ₆	0,899	0,320	VALID
Y ₇	0,848	0,320	VALID
Y ₈	0,881	0,320	VALID
Y ₉	0,892	0,320	VALID
Y ₁₀	0,668	0,320	VALID

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS (2023)

Dalam penelitian ini varibel produktivitas memiliki 10 pernyataan yang dimana pada setiap pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa Rhitung > dari pada Rtabel. Perolehan hasil olah data SPSS pada uji validitas variabel produktivitas (Y) kuesioner penelitian ini dapat disimpulkan pada tabel diatas bahwa, diketahui seluruh nilai r-hitung setiap item pernyataan lebih besar dari r-tabel 0,320. Maka kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Realibilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka pada tahap selanjutnya, yaitu melakukan uji reliabilitas. Berikut nilai cronbach alpha pada tiap variabel:

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha's</i>	Kriteria	Keterangan
K3	0,951	0,60	RELIABEL
Keterampilan kerja	0,914	0,60	RELIABEL
Produktivitas Kerja	0,956	0,60	RELIABEL

Sumber: Data Primer Dioalah Melalui SPSS (2023)

Berdasarkan perolehan hasil yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan olah data SPSS pada uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha's* pada setiap variabel lebih besar dari 0,60. Maka dapat dikatakan pada penelitian ini kuesioner dapat dinyatakan reliabel sehingga bisa dilanjutkan ke tahap uji analisis berikutnya.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggung jawabkan serta mempunyai hasil yang tidak bisa diubah. Berikut uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Uji Normalitas
One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.86477349
Most Differences	Extreme Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.095
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat dilihat nilai pada metode *kolmogorov-smirnov* didapatkan hasil sebesar 0,200 yang artinya data tersebut terdistribusi normal. Ini karena jika nilai Asymp.sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitu pula sebaliknya.

2. Uji Multikolonieritas

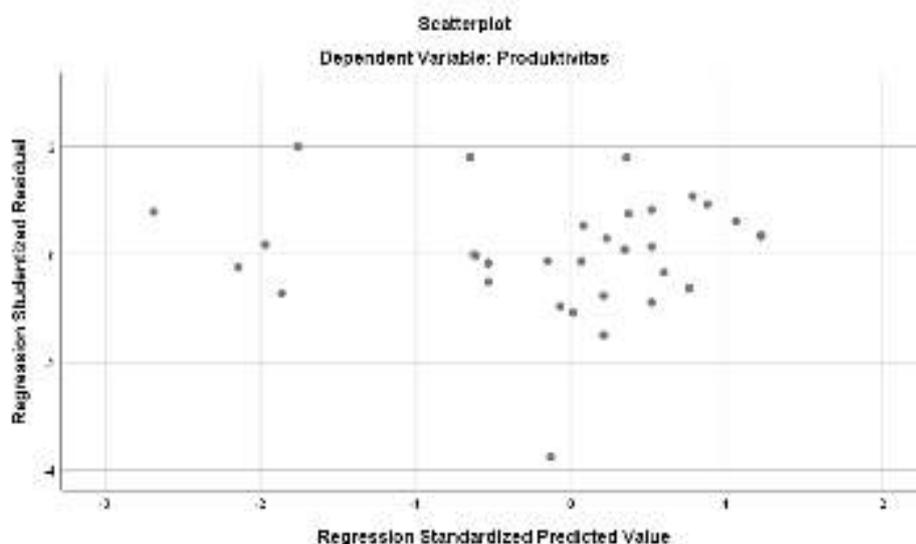
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
K3	0,292	3,430	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Keterampilan Kerja	0,292	3,430	

Sumber : Data Diolah Melalui SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pada variabel K3 (X1) nilai VIF sebesar 3,430 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,292 lebih besar dari 0,10. Kemudian pada variabel keterampilan kerja (X2) nilai VIF sebesar 3,430 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,292 lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel independent pada penelitian ini tidak mengalami multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah Melalui SPSS (2023)

Perolehan yang di hasilkan oleh peneliti pada hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini dapat dilihat dari grafik pola scatter plot pada olah data SPSS. Berdasarkan grafik diatas menunjukkan perolehan hasil titik penyebaran tidak membentuk gelombang serta titik menyebar diatas serta dibawah 0 pada sumbu Y maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Apabila uji asumsi klasik telah dilakukan dan semua pengujian terbukti layak, maka tahap selanjutnya ialah dengan melakukan uji analisis regresi berganda. Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan antara variabel K3 (X1) dan keterampilan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y). Model persamaan regresi linear pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel coefficients dari hasil olahan data SPSS seperti berikut :

**Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.298	3.949		2.595	.120		
	K3	.451	.120	.599	3.774	.001	.292	3.430
	Keterampilan kerja	.391	.210	.295	2.862	.007	.292	3.430

a. Dependent Variable: Produktivitas
Sumber : Data Diolah Melalui SPSS (2023)

Pada tabel coefficients diatas maka didapat analisis model persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 6,298 + 0,451X_1 + 0,391X_2 + e$$

Dapat diketahui bahwa dari persamaan regresi diatas maka, nilai konstanta pada model regresi sebesar 6,298 yang menunjukkan bahwa variabel K3 (X1) dan keterampilan kerja (X2) jika nilainya 0 maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat 6,298. Nilai koefisien pada variabel K3 (X1) sebesar 0,451 yang menunjukkan pengaruh positif variabel K3 terhadap produktivitas (Y) sehingga jika meningkat satu kesatuan maka perilaku aman akan meningkat 0,451. Nilai koefisien pada variabel keterampilan kerja (X2) sebesar 0,391 yang menunjukkan pengaruh positif keterampilan kerja terhadap produktivitas (Y) sehingga jika keterampilan kerja meningkat satu kesatuan maka produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,391.

4.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel hasil uji koefisien determinasi, dengan hasil R sebesar 0,862 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara produktivitas kerja (Y) dengan variabel program K3(X1) dan keterampilan kerja (X2). Hasil perhitungan koefisien determinasi berganda Adjusted R Square ialah 0,743 atau sebesar 74,3% yang menunjukkan bahwa produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel K3 serta keterampilan kerja sebesar 74,3%. Sedangkan sisanya sebesar 25,7% (100% - 74,3%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.729	2.945

a. Predictors: (Constant), K3, Keterampilankerja

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Data Primer Diolah Melalui SPSS (2023)

4.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Perumusan hipotesis untuk uji T pada penelitian ini, yaitu :

H1: Variabel K3 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik;

H2: Variabel K3 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas produktivitas kerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik;

H3: Variabel keterampilan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik;

H4: Variabel keterampilan kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik.

Sebanyak 38 responden pada penelitian ini yaitu para karyawan yang bekerja di di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik. Maka Ttabel pada penelitian ini yaitu:

$$T_{tabel} : (\alpha / 2 : n - k - 1)$$

Keterangan : k: Jumlah variabel independen

n: jumlah data responden

α : 0,05

$$T_{tabel} : (0,05 / 2 : 38 - 2 - 1) = (0,025 : 35) = 2,024$$

**Tabel 4.14 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.298	3.949		2.595	.120		
	K3	.451	.120	.599	3.774	.001	.292	3.430
	Keterampilankerja	.391	.210	.295	2.862	.007	.292	3.430

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS (2023)

Berdasarkan tabel coefficients diatas maka dapat dilihat dan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Diketahui bahwa nilai T hitung pada variabel K3 sebesar 3,774 lebih besar dari T tabel 2,024 dan nilai sig. Sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 diterima H0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa K3 (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik.
- b. Diketahui bahwa nilai T hitung pada variabel keterampilan kerja sebesar 2,862 lebih besar dari t tabel 2,024 dan nilai sig. Sebesar 0,007 lebih kecil dai 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 diterima H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan kerja (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik.

2. Uji F (Simultan)

Untuk perumusan hipotesis uji F pada penelitian ini, yaitu :

H5: Variabel program K3 dan keterampilan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik;

H0: Variabel program K3 dan disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik.

Pada penelitian ini terdapat 38 sampel responden para karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik. Maka F tabel pada penelitian ini yaitu :

$$F \text{ tabel : } (k : n - k)$$

Keterangan :

k: jumlah variabel independent

n: jumlah data responden

$$F \text{ tabel : } (k : n - k) = (2 : 38 - 2) = (2 : 35) = 3,24$$

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	879.107	2	439.553	50.664	.000 ^b
	Residual	303.656	35	8.676		
	Total	1182.763	37			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), K3, Keterampilankerja

Sumber : Data Primer Diolah Melalui SPSS (2023)

Berdasarkan tabel anova diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 50,664 lebih besar dari nilai f tabel 3,12 dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa H0 ditolak dan H5 diterima yang artinya bahwa variabel K3 dan keterampilan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Hipotesis 1,2 dan 3

Variabel	Persamaan 1				Konfirmasi Hipotesis
	Nilai Koefisien	t Hitung	t Tabel	Sig.	
Kesehatan dan keselamatan kerja (X1)	0,451	3,774	2,024	0,001	Diterima
Keterampilan Kerja (X2)	0,391	2,862	2,024	0,007	Diterima
<i>R Square</i>	0,862				
<i>Adj R Square</i>	0,743				
F		50,664	3,24		
Sig				0,000	

Sumber : Data primer diolah, 2023

Hipotesis Pertama :

Berdasarkan hasil Uji Parsial (T-Test), variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan koefisien 1 sebesar 0,537 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian mendukung hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja yang positif dan cukup besar terhadap produktivitas kerja. Sedangkan t-tabel adalah 2,024, angka t-hitung adalah 3,774. Hipotesis diterima jika t hitung melebihi t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja mempengaruhi produktivitas kerja secara positif dan signifikan.

Hipotesis Kedua :

Berdasarkan hasil Uji Parsial (T-Test), variabel Keterampilan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan koefisien 1 sebesar 0,833 dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hasil pengujian mendukung hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh Keterampilan Kerja yang positif dan cukup besar terhadap produktivitas kerja. Sedangkan t-tabel adalah 2,024, angka t-hitung adalah 2,862. Hipotesis diterima jika t hitung melebihi t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Keterampilan Kerja mempengaruhi produktivitas kerja secara positif dan signifikan.

Hipotesis Ketiga :

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja, Keterampilan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai f -hitung sebesar 110,135 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian mendukung hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kesehatan dan keselamatan kerja, Keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja. Hipotesis diterima jika f hitung $>$ f tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 5%. Akibatnya, produktivitas kerja dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kesehatan dan keselamatan kerja, Keterampilan kerja.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 38 responden yang merupakan karyawan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik. Dari 38 responden tersebut sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 66% berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 13 orang dengan presentase 34% responden berjenis kelamin Perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa banyak karyawan atau pekerja yang berjenis kelamin laki-laki.

Ditinjau berdasarkan usia sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 17 – 24 tahun yaitu sebanyak 20 orang (53%), kemudian diikuti responden yang berusia 25 - 30 tahun sebanyak 12 orang (32%) dan responden yang berusia 31 - 40 tahun sebanyak 6 orang (16%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa banyak karyawan atau pekerja PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik yang berusia 17-24 tahun dengan persentase 53% .

Hasil pada perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda pada uji t diperoleh nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas adalah $K3 (X1)$ sebesar 0,451 dan keterampilan kerja ($X2$) sebesar 0,391. Nilai koefisien regresi positif yang berarti menunjukkan pengaruh dari setiap variabel bebas adalah positif atau searah.

1. Pengaruh K3 (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil output program SPSS diketahui bahwa K3 (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja (Y) pada PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan pada tabel diatas yang diketahui bahwa nilai thitung pada variabel program K3 sebesar 3,774 lebih besar dari ttabel 2,024 dan nilai sig. Sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Kemudian dari hasil perhitung uji regresi linier berganda pada besaran koefisiensi variabel K3 sebesar 0,451 yang artinya jika program K3 meningkat satu kesatuan maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,451.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widodo & Prabowo, (2018) yang berjudul “Pengaruh Kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Rickstar Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT (Perseroan Terbatas) Rickstar Indonesia di Cakung Jakarta.;

2. Pengaruh keterampilan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y)

Berdasarkan hasil output program SPSS diketahui bahwa keterampilan kerja (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan pada tabel diatas yang diketahui bahwa nilai thitung pada variable keterampilan kerja sebesar 2,862 lebih besar dari t tabel 2,024 dan nilai sig. Sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Kemudian dari hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada besaran koefisiensi variabel keterampilan kerja sebesar 0,391 yang artinya jika keterampilan kerja meningkatkan satu kesatuan maka produktivitas kerja karyawan meningkat 0,391.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulum dkk. (2018) yang berjudul “Pengaruh lingkungan kerja dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja pada pabrik rokok gagak hitam kecamatan maesan.” Hasil penelitian tersebut membuktikan adanya

pengaruh parsial antara keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja pada pabrik rokok gagak hitam kecamatan maesan kabupaten bondowoso.

3. Pengaruh Program K3 (X1) dan Keterampilan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji F yang telah didapatkan menggunakan program SPSS dengan hasil output pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 50,664 lebih besar dari nilai f tabel 3,24 dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya variabel K3 serta keterampilan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Pelabuhan Indonesia yang artinya jika terjadi peningkatan pada variabel K3 serta keterampilan kerja maka semakin meningkat pula produktivitas kerja karyawan.

Kemudian pada nilai koefisien determinasi berganda R square sebesar 0,743 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh K3 (X1) dan keterampilan kerja (X2) dengan produktivitas kerja adalah sebesar 74,3%. Berdasarkan nilai koefisien regresi tiap variabel independen maka dapat disimpulkan bahwa variabel K3 dan keterampilan kerja keduanya berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Gresik.

